

PROFIL KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI UNIVERSITAS CENDERAWASIH TAHUN AKADEMIK 2020/2021

Alicia Tjandra^{1*}, Maik Akobiarek², Ruth Megawati³,

¹ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Cenderawasih, Provinsi Papua

² Jurusan PMIPA Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Cenderawasih, Provinsi Papua

* corresponding author | email : akobiarekmaik@gmail.com

ABSTRAK

Sistem pendidikan di Indonesia menuntut mahasiswa untuk memiliki kemampuan berpikir kreatif dalam menunjang kemajuan dalam proses pembelajaran, termasuk mahasiswa di lingkungan Universitas Cenderawasih. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Profil Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Cenderawasih. Penelitian ini merupakan penelitian deskripsi kuantitatif dengan menggunakan metode pengumpulan data survei. Penelitian dilakukan pada semester genap bulan Januari-April tahun akademik 2020/2021, dengan populasi berjumlah 261 mahasiswa, dengan sampel penelitian sebanyak 78 mahasiswa. Hasil penelitian diperoleh Profil Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Cenderawasih Tahun Akademik 2020/2021 rata-rata memiliki kategori baik (2,79). Setiap mahasiswa memiliki kemampuan untuk menjadi kreatif dengan karakter-karakter yang dimiliki mahasiswa. Karakter tersebut dapat dilihat melalui indikator kemampuan berpikir kreatif. Rata-rata kemampuan berpikir kreatif mahasiswa diukur dari setiap indikatornya, diperoleh hasil diantaranya: kemampuan berpikir lancar termasuk dalam kategori baik, (2,89), kemampuan berpikir luwes termasuk dalam kategori baik (2,64), kemampuan berpikir orisinal termasuk dalam kategori baik (2,77), kemampuan berpikir memerinci termasuk dalam kategori baik (3,24), kemampuan berpikir menilai termasuk dalam kategori baik (2,73), kemampuan berpikir rasa ingin tahu termasuk dalam kategori kurang baik (2,29), kemampuan berpikir imajinatif termasuk dalam kategori kurang baik (2,50), kemampuan berpikir menantang termasuk dalam kategori baik (2,90), kemampuan berpikir berani termasuk dalam kategori kurang baik (2,55), kemampuan berpikir menghargai termasuk dalam kategori baik (3,18).

Kata Kunci : *Profil Kemampuan Berpikir, Berpikir Kreatif Mahasiswa*

The education system in Indonesia requires students to have the ability to think creatively in supporting progress in the learning process, including students at Cenderawasih University. The purpose of this study was to determine the Profile of Creative Thinking Ability Students of the Biology Education Study Program, Cenderawasih University. This research is a quantitative descriptive study using survey data collection methods. The study was conducted in the even semester of January-April 2020/2021 academic year, with a population of 261 students, with a research sample of 78 students. The results showed that the Profile of Creative Thinking Ability Students of the Cenderawasih University Biology Study Program for the Academic Year 2020/2021 had an average good category (2.79). Every student has the ability to be creative with the students' characters. These characters can be seen through indicators of creative thinking skills. The average creative thinking ability of students is measured from each indicator, the results obtained include: the ability to think fluently is included in the good category, (2.89), the ability to think flexible is included in the good category (2.64), the ability to think original is included in the good category (2.77), the ability to think in detail is included in the good category (3.24), the ability to think judge is included in the good category (2.73), the ability to think curiosity is included in the poor category (2.29), the ability to think imaginative thinking is included in the poor category (2.50), the ability to think challenging is included in the good category (2.90), the ability to think boldly is included in the poor category (2.55), the ability to appreciate thinking is included in the good category (3.18).

Keywords : *Thinking Ability Profile, Student Creative Thinking*

PENDAHULUAN

Pendidikan dalam UU No.20 tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Depdiknas, 2003:20). Pendidikan merupakan salah satu komponen penting masa depan, karena selalu diprioritaskan untuk persiapan peran peserta didik dimasa yang akan datang. Universitas sebagai pendidikan formal merupakan sarana dalam mencapai tujuan tersebut. Untuk itu di dalam pendidikan terjadi proses pembelajaran yang melibatkan antara pengajar/dosen dan mahasiswa di dalam suatu ruangan kelas sebagai pokoknya.

Seiring dengan pembaharuan sistem pendidikan, pemerintah telah menetapkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional salah satunya yaitu berfungsi mengembangkan kemampuan serta peradaban bangsa yang kreatif, jadi untuk mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang kreatif tidak akan berjalan dengan baik jika peran pengajar/dosen tidak ada dalam mencapai tujuan tersebut. Pengajar/Dosen yang berkualitas merupakan ujung dari pencapaian tujuan pendidikan nasional salah satunya mewujudkan insan muda Indonesia yang kreatif. Berpikir kreatif dalam hal ini merupakan pola pikir mahasiswa yang dapat menghasilkan banyak ide bervariasi yang sebelumnya tidak ada, yang juga merupakan sebuah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk berpikir secara terus-menerus dan konsisten dalam menghasilkan segala sesuatu yang kreatif dan original.

Sementara itu, menurut Kementerian PPN/BAPPENAS pada tahun 2030 hingga tahun 2040, Indonesia diprediksi akan mengalami masa bonus demografi, yaitu dimana presentase jumlah penduduk usia produktif (berusia 15-64 tahun) lebih besar dibandingkan penduduk usia tidak produktif (berusia di bawah 15 tahun dan di atas 64 tahun). Pada masa tersebut, penduduk usia produktif harus memiliki daya saing dengan cara berpikir kreatif. Agar Indonesia dapat memetik manfaat maksimal dari bonus demografi, ketersediaan sumber daya manusia usia produktif yang melimpah harus diimbangi dengan peningkatan kualitas dari sisi pendidikan dan keterampilan, termasuk kaitannya dalam menghadapi keterbukaan pasar tenaga kerja.

Namun, pada kenyataannya terdapat faktor penghambat berpikir kreatif pertama faktor internal yaitu dari dalam diri sendiri seperti takut untuk mengambil resiko, takut untuk dikritik, kurangnya usaha berkreasi, kekakuan dalam berpikir, dan kurang rasa percaya diri. Kedua faktor eksternal yaitu dari luar lingkungan, baik lingkungan keluarga maupun masyarakat, seperti sikap orang tua yang otoriter mereka yang mendorong anak dalam bidang-bidang yang tidak diminati, masyarakat yang tidak mendukung untuk berkreasi, dan tidak adanya sarana dan fasilitas yang dapat mendukung pengembangan kreativitas. Dan hal ini yang sering ditemukan khususnya pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Cenderawasih.

Maka dari itu, melihat pertumbuhan dan perkembangan mahasiswa Universitas Cenderawasih yang sangat pesat terlebih di Program Studi Pendidikan Biologi maka akan banyak muncul persaingan terlebih ketika mahasiswa akan memasuki dunia kerja ketika lulus, sehingga begitu penting bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi untuk berpikir kreatif dalam menunjang kemajuan di dalam proses pembelajaran dan dimasa yang akan datang ketika menghadapi dunia pekerjaan.

Berdasarkan uraian sebelumnya dengan masalah yang ada, maka penulis tertarik untuk mengambil judul: "Profil Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Cenderawasih Tahun Akademik 2020/2021"

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data survei yang dilakukan secara langsung untuk mengetahui Profil Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa Pendidikan Biologi pada Universitas Cenderawasih.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada semester genap bulan Januari-April tahun akademik 2020/2021 di Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Cenderawasih.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Cenderawasih pada angkatan 2020, 2019, 2018, dan 2017 yang berjumlah 261 Mahasiswa..

Sampel

Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 78 mahasiswa, dipilih melalui teknik Simple Random Sampling yang diambil secara acak dari jumlah mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Cenderawasih angkatan 2020, 2019, 2018, dan 2017.

Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu Profil Kemampuan Berfikir Kreatif untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Cenderawasih.

Definisi Konseptual dan Operasional

Definisi Konseptual

Berpikir kreatif merupakan ungkapan (ekspresi) dari keunikan individu dalam interaksi dengan lingkungannya. Ungkapan kreatif inilah yang mencerminkan orisinalitas dari individu tersebut. Dari ungkapan pribadi yang unik dapat diharapkan timbulnya ide-ide baru dan produk-produk yang inovatif dan adanya ciri-ciri seperti: mampu mengarahkan diri pada objek tertentu, mampu memperinci suatu gagasan, mampu menganalisis ide-ide dan kualitas karya pribadi, mampu menciptakan suatu gagasan baru dalam pemecahan masalah. (Munandar, 1999: 45).

Definisi Operasional

Variabel dalam penelitian ini adalah kemampuan berpikir kreatif mahasiswa program studi pendidikan biologi. Definisi operasional variabel adalah pendapat Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Cenderawasih terhadap kemampuan berpikir kreatif yang akan dinilai oleh peneliti menggunakan angket yang diisi secara langsung. Variabel diukur dengan menggunakan angket, berisi 32 item checklist pandangan mahasiswa terhadap berfikir kreatif.

Instrumen Penelitian

Pengukuran tingkat Profil Kemampuan Berpikir Kreatif mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Cenderawasih dilakukan menggunakan angket. Angket yang digunakan berupa angket tertutup yang telah disediakan jawaban sehingga responden tinggal memilih. Indikator yang diukur yaitu kemampuan berpikir lancar, kemampuan berpikir luwes, kemampuan berpikir orisinal, serta kemampuan berpikir memperinci yang diisi secara online yaitu responden akan memberikan jawaban dengan check list (√) pada kolom yang disediakan sebanyak 33 pernyataan. Tahapan dalam penyusunan instrument

sebagai berikut:

Membuat Kisi-Kisi Soal

Tabel 1: Kisi-Kisi Angket

No.	Indikator	Deskripsi	No. Item	Jumlah item
1.	Kemampuan Berpikir Lancar	Mampu mencetuskan banyak jawaban atau penyelesaian dengan tepat.	1, 2, 3, 4, 5.	5
2.	Kemampuan Berpikir Luwes	Mampu menghasilkan jawaban atau pertanyaan yang bervariasi.	6, 7, 8, 9.	4
3.	Kemampuan Berpikir Orisinal	Mampu memberikan jawaban yang baru dalam menyelesaikan masalah.	10, 11, 12, 13.	4
4.	Kemampuan Berpikir Memerinci.	Mampu memperkaya dan mengembangkan suatu jawaban yang dimiliki.	14, 15.	2
5.	Kemampuan Berpikir Menilai	Kemampuan untuk membuat pertimbangan terhadap suatu situasi, nilai, atau ide.	16, 17.	2
6.	Kemampuan Berpikir Rasa Ingin Tahu	Mampu aktif dalam bertanya, berupaya mencari sumber lain, dan memiliki keinginan mengetahui lebih mendalam.	18, 19.	2
7.	Kemampuan Berpikir Imajinatif	Mampu mengubah gambaran lama dengan menciptakan karya yang baru yang mengarah ke solusi baru.	20, 21.	2
8.	Kemampuan Berpikir Menantang	Mengajukan suatu gagasannya sendiri tanpa bantuan dari orang lain.	22, 23, 24.	3
9.	Kemampuan Berpikir Berani	Mampu mengambil resiko atas gagasannya dan mempertahankan suatu gagasannya sendiri.	25, 26, 27, 28.	4
10.	Kemampuan Berpikir Menghargai	Mampu menerima perbedaan hak yang dimiliki diri sendiri maupun orang lain.	29, 30, 31, 32.	4

Uji Validitas dan Reabilitas

Pada penelitian ini akan dilakukan uji validitas angket dilakukan dengan menggunakan teknik analisis Product Moment dan uji reliabilitas angket dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS. Dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach (Sugiyono, 2008).

Teknik Pengumpulan Data

Data Primer

Data primer diperoleh secara langsung dalam penelitian dengan melakukan pengumpulan informasi menggunakan angket yang diisi melalui kuesioner.

Data Sekunder

Data sekunder diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku, jurnal penelitian dan laporan-laporan karya tulis ilmiah yang berkaitan dengan penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini yaitu Profil Kemampuan Berpikir Kreatif mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Cenderawasih semester genap tahun akademik 2020/2021 akan dianalisis menggunakan uji statistik deskriptif secara manual menggunakan skala likert yaitu tanggapan mahasiswa berdasarkan keseluruhan pada pernyataan, tanggapan mahasiswa berdasarkan indikator, dan keseluruhan indikator. (Supriyatna & Maria (2017).

Pengukuran tingkat Profil Kemampuan Berpikir Kreatif mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Cenderawasih dilakukan menggunakan angket. Angket yang digunakan berupa angket tertutup yang telah disediakan jawaban sehingga responden tinggal memilih. Indikator yang diukur yaitu kemampuan berpikir lancar, kemampuan berpikir luwes, kemampuan berpikir orisinal, serta kemampuan berpikir terperinci yang diisi secara online yaitu responden akan memberikan jawaban dengan check list (√) pada kolom yang disediakan sebanyak 33 pernyataan. Tahapan dalam penyusunan instrument sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor jawaban angket}}{\text{Total jumlah skor}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan selanjutnya akan dikonfirmasi dengan range nilai menurut teori (Widoyoko 2009).

Tabel 2: Persentase Nilai

Range nilai	Keterangan
1-1,80	Tidak Baik
1,81-2,60	Kurang Baik
2,61-3,40	Baik
3,41-4,00	Sangat Baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Profil Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Cenderawasih Berdasarkan Keseluruhan Setiap Pernyataan Yang Diajukan Pada Angket

Berdasarkan kemampuan berpikir kreatif mahasiswa program studi pendidikan biologi universitas cenderawasih pada setiap pernyataan ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3: Kemampuan Berpikir Mahasiswa Pendidikan Biologi

Jawaban	N	%	Max	Min	Mean	Kategori
Tidak Setuju/Tidak Pernah	208	8,3				
Kurang Setuju/Kadang-kadang	699	28,6	3,56	2,24	2,79	Baik
Setuju/Sering	985	39,1				
Sangat Setuju/Selalu	604	24				
Total	2.496	100				

Sumber : *Data Primer*

Catatan : N = Jumlah Mahasiswa
 % = Nilai Persentase Jawaban
 Max = Item dengan Nilai Tertinggi
 Min = Item dengan Nilai Terendah
 Mean = Rata-Rata Kemampuan Berpikir Mahasiswa

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa mahasiswa menjawab tidak setuju dengan hasil skor sebanyak 208 responden sebesar (8,3%), kurang setuju dengan hasil skor sebanyak 699 responden sebesar (28,6%), setuju dengan hasil skor sebanyak 985 responden sebesar (39,1%), selanjutnya sangat setuju dengan hasil skor sebanyak 604 responden sebesar (24%). Nilai tertinggi yaitu 3,56 yang merupakan pernyataan nomor 31 dalam indikator kemampuan berpikir menghargai, sedangkan nilai terendah yaitu 2,24 yang merupakan pernyataan nomor 19 dalam indikator kemampuan berpikir rasa ingin tahu. Rata-rata kemampuan berpikir kreatif mahasiswa pendidikan biologi adalah 2,79 dapat diketahui hampir sebagian besar mahasiswa pendidikan biologi termasuk dalam kategori baik sehingga kemampuan berpikir kreatif mahasiswa pendidikan biologi baik.

2. Profil Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Cenderawasih Berdasarkan Indikator Penilaian Pada Angket

2.1 Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa Pendidikan Biologi Berdasarkan Indikator Pertama Yaitu Kemampuan Berpikir Lancar

Hasil penelitian berdasarkan indikator pertama yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4: Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa Pendidikan Biologi Berdasarkan Indikator Pertama

Indikator	Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa	N	%	Rata-rata Berpikir Kreatif	Kategori
Kemampuan Berpikir Lancar	SS/SL	105	27,6	(2,89)	Baik
	S/SR	151	39,7		
	KS/KK	103	27,3		
	TS/TP	21	5,4		
	Total	380	100		

Sumber : *Data Primer (2021)*

Catatan : N = Jumlah Mahasiswa
 % = Nilai Persentase Jawaban
 SS/SL = Sangat Setuju/Selalu
 S/SR = Setuju/Sering
 KS/KK = Kurang Setuju/Kadang-kadang
 TS/TP = Tidak Setuju/Tidak Pernah

Berdasarkan tabel 4 hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 21 hasil skor tidak setuju sebesar (5,4%), 103 hasil skor kurang setuju sebesar (27,3%), 151 hasil skor setuju sebesar (39,7%), dan 105 hasil skor sangat setuju sebesar (27,6%). Secara keseluruhan dalam indikator pertama kemampuan berpikir lancar yaitu termasuk dalam kategori baik (2,89%).

2.2 Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa Pendidikan Biologi Berdasarkan Indikator Kedua Yaitu Kemampuan Berpikir Luwes

Hasil penelitian berdasarkan indikator kedua yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 5: Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa Pendidikan Biologi Berdasarkan Indikator Kedua

Indikator	Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa	N	%	Rata-rata Berpikir Kreatif	Kategori
Kemampuan Berpikir Luwes	SS/SL	53	17,6	(2,64)	Baik
	S/SR	118	38,9		
	KS/KK	102	33,6		
	TS/TP	30	9,9		
	Total	303	100		

Sumber : *Data Primer* (2021)

Catatan : N = Jumlah Mahasiswa S/SR = Setuju/Sering
% = Nilai Persentase Jawaban KS/KK = Kurang Setuju/Kadang-kadang
SS/SL = Sangat Setuju/Selalu TS/TP = Tidak Setuju/Tidak Pernah

Berdasarkan tabel 5 hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 30 hasil skor tidak setuju sebesar (9,9%), 102 hasil skor kurang setuju sebesar (33,6%), 118 hasil skor setuju sebesar (38,9%), dan 53 hasil skor sangat setuju sebesar (17,6%). Secara keseluruhan dalam indikator kedua kemampuan berpikir luwes yaitu termasuk dalam kategori baik (2,64%).

2.3 Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa Pendidikan Biologi Berdasarkan Indikator Ketiga Yaitu Kemampuan Berpikir Orisinal

Hasil penelitian berdasarkan indikator ketiga yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 6: Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa Pendidikan Biologi Berdasarkan Indikator Ketiga

Indikator	Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa	N	%	Rata-rata Berpikir Kreatif	Kategori
Kemampuan Berpikir Orisinal.	SS/SL	70	22,9	(2,77)	Baik
	S/SR	127	41,6		
	KS/KK	77	25,4		
	TS/TP	31	10,1		
	Total	305	100		

Sumber : *Data Primer* (2021)

Catatan : N = Jumlah Mahasiswa S/SR = Setuju/Sering
% = Nilai Persentase Jawaban KS/KK = Kurang Setuju/Kadang-kadang
SS/SL = Sangat Setuju/Selalu TS/TP = Tidak Setuju/Tidak Pernah

Berdasarkan Tabel 6 hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 31 hasil skor tidak setuju sebesar (10,1%), 77 hasil skor kurang setuju sebesar (25,4%), 127 hasil skor setuju

sebesar (41,6%), dan 70 hasil skor sangat setuju sebesar (22,9%). Secara keseluruhan dalam indikator ketiga kemampuan berpikir orisinal yaitu termasuk dalam kategori baik (2,77%).

2.4 Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa Pendidikan Biologi Berdasarkan Indikator Keempat Yaitu Kemampuan Berpikir Memerinci

Hasil penelitian berdasarkan indikator keempat yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 7: Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa Pendidikan Biologi Berdasarkan Indikator Keempat

Indikator	Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa	N	%	Rata-rata Berpikir Kreatif	Kategori
Kemampuan Berpikir Memerinci	SS/SL	67	44	(3,24)	Baik
	S/SR	63	41,4		
	KS/KK	17	11,4		
	TS/TP	5	3,2		
	Total	152	100		

Sumber : *Data Primer* (2021)

Catatan : N = Jumlah Mahasiswa S/SR = Setuju/Sering
 % = Nilai Persentase Jawaban KS/KK = Kurang Setuju/Kadang-kadang
 SS/SL = Sangat Setuju/Selalu TS/TP = Tidak Setuju/Tidak Pernah

Berdasarkan Tabel 7 hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 5 hasil skor tidak setuju sebesar (3,2%), 17 hasil skor kurang setuju sebesar (11,4%), 63 hasil skor setuju sebesar (41,4%), dan 67 hasil skor sangat setuju sebesar (44%). Secara keseluruhan dalam indikator keempat kemampuan berpikir memerinci yaitu termasuk dalam kategori baik (3,24%).

2.5 Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa Pendidikan Biologi Berdasarkan Indikator Kelima Yaitu Kemampuan Berpikir Menilai

Hasil penelitian berdasarkan indikator kelima yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 8: Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa Pendidikan Biologi Berdasarkan Indikator Kelima

Indikator	Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa	N	%	Rata-rata Berpikir Kreatif	Kategori
Kemampuan Berpikir Menilai	SS/SL	31	20,3	(2,73)	Baik
	S/SR	65	42,7		
	KS/KK	40	26,5		
	TS/TP	16	10,5		
	Total	152	100		

Sumber : *Data Primer* (2021)

Catatan : N = Jumlah Mahasiswa S/SR = Setuju/Sering
 % = Nilai Persentase Jawaban KS/KK = Kurang Setuju/Kadang-kadang
 SS/SL = Sangat Setuju/Selalu TS/TP = Tidak Setuju/Tidak Pernah

Berdasarkan Tabel 8 hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 16 hasil skor tidak setuju sebesar (10,5%), 40 hasil skor kurang setuju sebesar (26,5%), 65 hasil skor setuju sebesar (42,7%), dan 31 hasil skor sangat setuju sebesar (20,3%). Secara keseluruhan dalam indikator

kelima kemampuan berpikir menilai yaitu termasuk dalam kategori baik (2,73%).

2.6 Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa Pendidikan Biologi Berdasarkan Indikator Keenam Yaitu Kemampuan Berpikir Rasa Ingin Tahu

Hasil penelitian berdasarkan indikator keenam yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 9: Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa Pendidikan Biologi Berdasarkan Indikator Keenam

Indikator	Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa	N	%	Rata-rata Berpikir Kreatif	Kategori
Kemampuan Berpikir Rasa Ingin Tahu	SS/SL	14	9	(2,29)	Kurang Baik
	S/SR	39	25,3		
	KS/KK	79	51,4		
	TS/TP	22	14,3		
	Total	154	100		

Sumber : *Data Primer* (2021)

Catatan : N = Jumlah Mahasiswa S/SR = Setuju/Sering
% = Nilai Persentase Jawaban KS/KK = Kurang Setuju/Kadang-kadang
SS/SL = Sangat Setuju/Selalu TS/TP = Tidak Setuju/Tidak Pernah

Berdasarkan Tabel p hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 22 hasil skor tidak setuju sebesar (14,3%), 79 hasil skor kurang setuju sebesar (51,4%), 39 hasil skor setuju sebesar (25,3%), dan 14 hasil skor sangat setuju sebesar (9%). Secara keseluruhan dalam indikator keenam kemampuan berpikir rasa ingin tahu yaitu termasuk dalam kategori kurang baik (2,29%).

2.7 Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa Pendidikan Biologi Berdasarkan Indikator Ketujuh Yaitu Kemampuan Berpikir Imajinatif

Hasil penelitian berdasarkan indikator ketujuh yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 10: Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa Pendidikan Biologi Berdasarkan Indikator Ketujuh

Indikator	Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa	N	%	Rata-rata Berpikir Kreatif	Kategori
Kemampuan Berpikir Imajinatif	SS/SL	19	12,4	(2,50)	Kurang Baik
	S/SR	57	37,3		
	KS/KK	60	39,2		
	TS/TP	17	11,1		
	Total	153	100		

Sumber : *Data Primer* (2021)

Catatan : N = Jumlah Mahasiswa S/SR = Setuju/Sering
% = Nilai Persentase Jawaban KS/KK = Kurang Setuju/Kadang-kadang
SS/SL = Sangat Setuju/Selalu TS/TP = Tidak Setuju/Tidak Pernah

Berdasarkan Tabel 10 hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 17 hasil skor tidak setuju sebesar (11,1%), 60 hasil skor kurang setuju sebesar (39,2%), 57 hasil skor setuju sebesar

(37,3%), dan 19 hasil skor sangat setuju sebesar (12,4%). Secara keseluruhan dalam indikator ketujuh kemampuan berpikir imajinatif yaitu termasuk dalam kategori kurang baik (2,50%).

2.8 Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa Pendidikan Biologi Berdasarkan Indikator Kedelapan Yaitu Kemampuan Berpikir Menantang

Hasil penelitian berdasarkan indikator kedelapan yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 11: Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa Pendidikan Biologi Berdasarkan Indikator Kedelapan

Indikator	Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa	N	%	Rata-rata Berpikir Kreatif	Kategori
Kemampuan Berpikir Menantang	SS/SL	63	28,2	(2,90)	Baik
	S/SR	87	39,3		
	KS/KK	62	27,6		
	TS/TP	11	4,9		
	Total	223	100		

Sumber : *Data Primer* (2021)

Catatan : N = Jumlah Mahasiswa S/SR = Setuju/Sering
% = Nilai Persentase Jawaban KS/KK = Kurang Setuju/Kadang-kadang
SS/SL = Sangat Setuju/Selalu TS/TP = Tidak Setuju/Tidak Pernah

Berdasarkan Tabel 11 hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 11 hasil skor tidak setuju sebesar (4,9%), 62 hasil skor kurang setuju sebesar (27,6%), 87 hasil skor setuju sebesar (39,3%), dan 63 hasil skor sangat setuju sebesar (28,2%). Secara keseluruhan dalam indikator kedelapan kemampuan berpikir menantang yaitu termasuk dalam kategori baik (2,90%).

2.9 Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa Pendidikan Biologi Berdasarkan Indikator Kesembilan Yaitu Kemampuan Berpikir Berani

Hasil penelitian berdasarkan indikator kesembilan yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 12: Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa Pendidikan Biologi Berdasarkan Indikator Kesembilan

Indikator	Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa	N	%	Rata-rata Berpikir Kreatif	Kategori
Kemampuan Berpikir Berani	SS/SL	44	14,5	(2,55)	Kurang Baik
	S/SR	117	38,7		
	KS/KK	104	34,4		
	TS/TP	37	12,4		
	Total	302	100		

Sumber : *Data Primer* (2021)

Catatan : N = Jumlah Mahasiswa S/SR = Setuju/Sering
% = Nilai Persentase Jawaban KS/KK = Kurang Setuju/Kadang-kadang
SS/SL = Sangat Setuju/Selalu TS/TP = Tidak Setuju/Tidak Pernah

Berdasarkan Table 12 hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 37 hasil skor tidak setuju sebesar (12,4%), 104 hasil skor kurang setuju sebesar (34,4%), 117 hasil skor setuju sebesar (38,7%), dan 44 hasil skor sangat setuju sebesar (14,5%). Secara keseluruhan dalam

indikator kesembilan kemampuan berpikir berani yaitu termasuk dalam kategori kurang baik (2,55%).

2.10 Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa Pendidikan Biologi Berdasarkan Indikator Kesepuluh Yaitu Kemampuan Berpikir Menghargai

Hasil penelitian berdasarkan indikator kesepuluh yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 13: Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa Pendidikan Biologi Berdasarkan Indikator Kesepuluh

Indikator	Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa	N	%	Rata-rata Berpikir Kreatif	Kategori
Kemampuan Berpikir Menghargai	SS/SL	118	39,5	(3,18)	Baik
	S/SR	129	42,6		
	KS/KK	47	15,5		
	TS/TP	8	2,4		
	Total	302	100		

Sumber : *Data Primer* (2021)

Catatan : N = Jumlah Mahasiswa S/SR = Setuju/Sering
% = Nilai Persentase Jawaban KS/KK = Kurang Setuju/Kadang-kadang
SS/SL = Sangat Setuju/Selalu TS/TP = Tidak Setuju/Tidak Pernah

Berdasarkan Tabel 13 hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 8 hasil skor tidak setuju sebesar (2,4%), 47 hasil skor kurang setuju sebesar (15,5%), 129 hasil skor setuju sebesar (42,6%), dan 118 hasil skor sangat setuju sebesar (39,5%). Secara keseluruhan dalam indikator kesepuluh kemampuan berpikir menghargai yaitu termasuk dalam kategori baik (3,18%).

3. Profil Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Cenderawasih Secara Keseluruhan Berdasarkan Indikator Yang Diajukan Pada Angket

Hasil penelitian secara keseluruhan ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 14: Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa Pendidikan Biologi Secara Keseluruhan

Indikator	Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa	N	%	Rata-rata Berpikir Kreatif	Kategori
Jawaban	SS/SL	584	24,4	(2,79)	Baik
	S/SR	953	39,2		
	KS/KK	691	28,4		
	TS/TP	198	8		
	Total	2.426	100		

Sumber : *Data Primer* (2021)

Catatan : N = Jumlah Mahasiswa S/SR = Setuju/Sering
% = Nilai Persentase Jawaban KS/KK = Kurang Setuju/Kadang-kadang
SS/SL = Sangat Setuju/Selalu TS/TP = Tidak Setuju/Tidak Pernah

Berdasarkan Tabel 14 diperoleh hasil secara keseluruhan berdasarkan indikator kemampuan berpikir kreatif mahasiswa dengan nilai (2,79) termasuk dalam kategori baik. Hal ini ditunjukkan dari indikator-indikator kemampuan berpikir kreatif mahasiswa yaitu

kemampuan berpikir lancar, kemampuan berpikir luwes, kemampuan berpikir orisinal, kemampuan berpikir memerinci, kemampuan berpikir menilai, kemampuan berpikir rasa ingin tahu, kemampuan berpikir imajinatif, kemampuan berpikir menantang, kemampuan berpikir berani, dan kemampuan berpikir menghargai.

Pembahasan

1. Profil Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Cenderawasih Berdasarkan Keseluruhan Setiap Pernyataan Yang Diajukan Pada Angket

Berdasarkan data pada Tabel 3, pernyataan dengan skor tertinggi yaitu skor setuju/sering sebanyak 985 responden dengan persentase (39,1%), dan skor terendah yaitu tidak setuju/tidak pernah yaitu sebanyak 208 responden dengan persentase sebesar (8,3%). Nilai tertinggi yaitu 3,56 yang merupakan pernyataan nomor 31 dalam indikator kesepuluh yaitu kemampuan berpikir menghargai, sedangkan nilai terendah 2,24 yang merupakan pernyataan dari nomor 19 dalam indikator keenam yaitu kemampuan berpikir rasa ingin tahu. Rata-rata kemampuan berpikir kreatif mahasiswa pendidikan biologi adalah 2,79 termasuk dalam kategori baik karena mahasiswa dapat memecahkan suatu gagasan masalah dengan pengetahuannya sendiri, serta dapat melihat suatu masalah dengan arah pemikiran yang berbeda-beda sehingga dapat dikatakan kemampuan berpikir kreatif mahasiswa pendidikan biologi baik.

Hal ini sejalan dengan Puspa (2017:129-135) menyatakan bahwa kemampuan berpikir kreatif yang tinggi dapat disebabkan karena pembelajaran mahasiswa diarahkan pada persoalan yang nyata dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mahasiswa dapat menyusun pengetahuannya sendiri dalam memecahkan suatu masalah dengan berbagai macam gagasan untuk memecahkan suatu permasalahan tersebut. Dari landasan tersebut, membuat mahasiswa memiliki dorongan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif yang baik.

2. Profil Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Cenderawasih Berdasarkan Indikator Penilaian Pada Angket

2.1 Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa Pendidikan Biologi Berdasarkan Indikator Pertama Yaitu Kemampuan Berpikir Lancar

Berdasarkan Tabel 4. diketahui secara keseluruhan pada indikator pertama yaitu kemampuan berpikir lancar diperoleh hasil sebesar (2,89) termasuk dalam kategori baik. Hal ini dikarenakan mahasiswa baik dalam mengajukan banyak pertanyaan, selalu menjawab sejumlah jawaban jika ada pertanyaan, memiliki banyak jawaban mengenai suatu permasalahan, selalu memikirkan lebih dari satu jawaban, serta tepat dalam mengungkapkan jawaban mengenai suatu permasalahan.

Menurut Torrance (Sadikin, 2014: 45-51) kemampuan berpikir lancar adalah kemampuan menghasilkan banyak ide, banyak jawaban, banyak penyelesaian masalah, banyak pertanyaan dengan lancar, memberikan banyak cara atau saran untuk melakukan berbagai hal, dan selalu memikirkan lebih dari satu jawaban.

2.2 Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa Pendidikan Biologi Berdasarkan Indikator Kedua Yaitu Kemampuan Berpikir Luwes

Berdasarkan Tabel 5 diketahui secara keseluruhan pada indikator kedua yaitu kemampuan berpikir luwes diperoleh hasil sebesar (2,64) termasuk dalam kategori baik. Hal

ini disebabkan karena mahasiswa baik dalam menghasilkan jawaban, atau pertanyaan yang bervariasi, dan baik dalam melihat suatu permasalahan dengan arah pemikiran yang berbeda-beda.

Hal ini sejalan Menurut Putri (2018: 13-22) berpikir luwes adalah ketika seseorang mampu memikirkan lebih dari satu ide dalam menyelesaikan sebuah permasalahan.

2.3 Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa Pendidikan Biologi Berdasarkan Indikator Ketiga Yaitu Kemampuan Berpikir Orisinal

Berdasarkan Tabel 6 diketahui secara keseluruhan pada indikator ketiga yaitu kemampuan berpikir orisinal diperoleh hasil sebesar (2,77) termasuk dalam kategori baik. Hal ini karena mahasiswa baik dalam memberikan tanggapan atau jawaban yang baru atau unik yang jarang diberikan kebanyakan orang pada umumnya. Original mahasiswa pendidikan biologi dalam kategori baik hal ini dapat dilihat dari jawaban mahasiswa yang memilih cara berpikir yang lain.

Torrance mengemukakan bahwa Originality atau keaslian adalah memiliki ide-ide baru untuk memecahkan suatu persoalan. Menurut Munandar (2009) dalam berpikir orisinal adalah kemampuan dalam mengungkapkan gagasan atau menyelesaikan masalah dengan cara yang tidak pernah terpikirkan oleh orang lain.

2.4 Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa Pendidikan Biologi Berdasarkan Indikator Keempat Yaitu Kemampuan Berpikir Memerinci

Berdasarkan Tabel 7 diketahui secara keseluruhan pada indikator keempat yaitu kemampuan berpikir memerinci diperoleh hasil sebesar (3,24) termasuk dalam kategori baik. Hal ini disebabkan karena mahasiswa baik dalam mengembangkan suatu jawabannya sendiri maupun memperkaya jawaban dari orang lain, sehingga baik dalam membuat pola pikir yang sangat terperinci dalam suatu permasalahan yang terjadi.

Menurut Munandar (2009) kemampuan berpikir memerinci adalah kemampuan mengajukan bermacam-macam pendekatan pemecahan masalah. Kemampuan berpikir memerinci jika dilaksanakan dengan baik, maka bisa menjadi sarana yang baik untuk mengkomunikasikan hasil kerjanya secara detail dan rinci.

2.5 Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa Pendidikan Biologi Berdasarkan Indikator Kelima Yaitu Kemampuan Berpikir Menilai

Berdasarkan Tabel 8 diketahui secara keseluruhan pada indikator kelima yaitu kemampuan berpikir menilai diperoleh hasil sebesar (2,73) termasuk dalam kategori baik. Hal ini dikarenakan kemampuan mahasiswa baik dalam membuat pertimbangan terhadap suatu situasi, menilai dengan pendapat sendiri dan membuat pertimbangan dengan ide yang dimiliki. Misalnya pada saat proses pembelajaran berlangsung mahasiswa dapat mengutarakan pendapat yang berbeda dari mahasiswa lainnya yang dimilikinya untuk diajukan sesuai dengan materi yang disampaikan oleh dosen, serta bisa juga menambahkan pendapat dari mahasiswa lain yang dianggap kurang lengkap sehingga mampu melengkapinya agar berbeda pendapat dengan yang dimiliki oleh mahasiswa lainnya.

2.6 Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa Pendidikan Biologi Berdasarkan Indikator Keenam Yaitu Kemampuan Berpikir Rasa Ingin Tahu

Berdasarkan Tabel 9 diketahui secara keseluruhan pada indikator keenam yaitu kemampuan berpikir rasa ingin tahu diperoleh hasil sebesar (2,29) termasuk dalam kategori kurang baik. Hal ini terjadi karena mahasiswa kurang aktif dalam bertanya, kurang dalam mencari sumber atau informasi yang lain, dan kurang memiliki keinginan mengetahui secara mendalam. Hal tersebut terbukti dari hasil data rata-rata kemampuan berpikir rasa ingin tahu yang termasuk dalam kategori kurang baik.

2.7 Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa Pendidikan Biologi Berdasarkan Indikator Ketujuh Yaitu Kemampuan Berpikir Imajinatif

Berdasarkan tabel 10 diketahui secara keseluruhan pada indikator ketujuh yaitu kemampuan berpikir imajinatif diperoleh hasil sebesar (2,50) termasuk dalam kategori kurang baik. Hal ini terjadi karena mahasiswa kurang dalam mengubah gambaran lama dengan menciptakan karya yang baru. Misalnya seorang mahasiswa menggambarkan suatu kejadian atau pengalaman yang belum pernah dialami tetapi ingin pengalaman tersebut terjadi, hal tersebut membuat pola pikir mahasiswa secara imajinatif tentang bagaimana cara untuk mewujudkan keinginan-keinginannya agar dapat terjadi dengan berpikir kreatif dalam menentukan suatu pengalaman tersebut, namun hasil dari data menunjukkan bahwa mahasiswa kurang baik dalam berpikir imajinatifnya.

2.8 Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa Pendidikan Biologi Berdasarkan Indikator Kedelapan Yaitu Kemampuan Berpikir Menantang

Berdasarkan Tabel 11 diketahui secara keseluruhan pada indikator kedelapan yaitu kemampuan berpikir menantang diperoleh hasil sebesar (2,90) termasuk dalam kategori baik. Hal ini terjadi karena mahasiswa baik dalam mencari penyelesaian suatu masalah tanpa bantuan orang lain, sehingga membuat pola pikir mahasiswa yang tidak mudah putus asa dalam suatu hal. Kriteria yang dimiliki biasanya memiliki sifat yang tidak mudah menyerah, selalu merasa tertantang dalam suatu hal misalnya dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen sehingga merasa diri sendiri mampu menyelesaikannya, serta memiliki sikap yang positif dalam melihat segala sesuatu yang terjadi dan menjadikan motivasi untuk dapat berkembang dengan ide-ide yang dimilikinya.

2.9 Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa Pendidikan Biologi Berdasarkan Indikator Kesembilan Yaitu Kemampuan Berpikir Berani

Berdasarkan tabel 12 diketahui secara keseluruhan pada indikator kesembilan yaitu kemampuan berpikir berani diperoleh hasil sebesar (2,55) termasuk dalam kategori kurang baik. Hal ini disebabkan karena mahasiswa kurang baik dalam mempertahankan gagasannya dan kurang baik dalam mengambil resiko atas gagasannya sendiri. Faktor yang mendukung disebabkan adanya sifat pemalu, tidak percaya diri jika didepan banyak orang, serta tidak yakin dengan jawabannya sendiri. Hal ini membuat mahasiswa kesulitan dalam menjawab langsung pertanyaan dari dosen, atau bahkan saat diberikan tugas-tugas lainnya. Misalnya pada saat presentasi mahasiswa dituntut untuk maju kedepan menyampaikan hasil yang dimilikinya, karena memiliki sifat yang kurang percaya diri maka hasil yang disampaikan pun kurang maksimal karena merasa tidak bisa berbicara didepan banyak orang. Untuk itu harus menumbuhkan sikap didalam diri rasa kepercayaan agar melatih untuk berani pada saat mengajukan gagasan ataupun mempertahankan suatu gagasan sendiri dalam

mengambil berbagai resiko untuk dipertanggungjawabkan.

2.10 Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa Pendidikan Biologi Berdasarkan Indikator Kesepuluh Yaitu Kemampuan Berpikir Menghargai

Berdasarkan Tabel 13 diketahui secara keseluruhan pada indikator kesepuluh yaitu kemampuan berpikir menghargai diperoleh hasil sebesar (3,18) termasuk dalam kategori baik. Hal ini karena mahasiswa baik dalam menghargai hak-hak yang dimiliki diri sendiri maupun hak-hak dari orang lain. Dari hal ini mahasiswa diharapkan mampu menerima dan menghargai suatu pendapat yang dimiliki oleh orang lain tanpa menjelekkan atau menertawakan pendapat orang lain.

3.3. Profil Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Cenderawasih Secara Keseluruhan Berdasarkan Indikator Yang Diajukan Pada Angket

Berdasarkan Tabel 14 yang menunjukkan bahwa hasil penelitian yaitu kemampuan berpikir kreatif mahasiswa pendidikan biologi termasuk dalam kategori baik dengan nilai (2,79). Hal ini berdasarkan adanya indikator-indikator kemampuan berpikir kreatif mahasiswa yang mendukung. Kemampuan berpikir lancar dimana mahasiswa baik dalam mengajukan banyak pertanyaan, menjawab dengan sejumlah jawaban jika ada pertanyaan, serta mempunyai banyak jawaban dalam suatu masalah dan mengungkapkan jawaban secara tepat. Kemampuan berpikir luwes dimana mahasiswa baik dalam memberikan jawaban yang bervariasi, serta baik dalam melihat suatu masalah dengan arah pemikiran yang berbeda-beda, hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kemampuan yang baik dalam menghasilkan banyak jawaban menjadikan mahasiswa mudah menghasilkan ide yang baru yang dapat berguna baik untuk persoalan sendiri maupun umum. Kemampuan berpikir orisinal dimana mahasiswa baik dalam memberikan jawaban yang lain atau baru yang jarang diberikan kebanyakan orang dengan berpikir secara kreatif dalam menemukan solusinya. Kemampuan berpikir memerinci dimana mahasiswa baik dalam memperkaya jawaban, serta mengembangkan jawaban yang dimiliki. Kemampuan berpikir menilai dimana kemampuan mahasiswa baik dalam mempertimbangkan suatu situasi, menilai atau mengevaluasi pendapat sendiri maupun pendapat orang lain mengenai suatu hal. Kemampuan berpikir rasa ingin tahu dimana mahasiswa kurang dalam aktif bertanya, kurang mencari sumber atau informasi yang lain, dan kurang memiliki keinginan untuk mengetahui secara mendalam. Kemampuan berpikir imajinatif dimana mahasiswa kurang dalam mengubah gambaran lama dengan menciptakan karya yang baru yang mengarah ke solusi baru. Kemampuan berpikir menantang dimana mahasiswa baik dalam mengajukan suatu jawabannya sendiri tanpa bantuan oleh orang lain. Kemampuan berpikir berani dimana mahasiswa kurang dalam mempertahankan jawabannya. Serta kemampuan berpikir menghargai dimana mahasiswa baik dalam sikap menghargai mampu menerima perbedaan hak yang.

Kreativitas dapat juga dipandang sebagai suatu proses yang digunakan ketika seorang individu mendatangkan atau memunculkan suatu ide baru. Ide baru tersebut merupakan gabungan ide-ide sebelumnya yang belum pernah diwujudkan (Fatmawati, 2011: 85-92). Dari pengertian ini lebih memfokuskan pada proses individu untuk memunculkan ide baru yang merupakan gabungan ide-ide sebelumnya yang belum diwujudkan atau masih dalam pemikiran.

Berdasarkan kemampuan berpikir kreatif mahasiswa pendidikan biologi yang termasuk dalam kategori baik, diharapkan mampu mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dari tiap indikator-indikator yaitu: kemampuan berpikir lancar, kemampuan berpikir luwes (fleksibel), kemampuan berpikir orisinal, kemampuan berpikir memerinci, kemampuan

berpikir menilai, kemampuan berpikir rasa ingin tahu, kemampuan berpikir menantang, kemampuan berpikir berani, serta kemampuan berpikir menghargai. Sehingga mampu menghasilkan generasi-generasi selanjutnya dengan baik kelak pada kehidupan yang akan datang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Profil Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Cenderawasih Tahun Akademik 2020/2021 rata-rata memiliki kategori baik (2,79). Setiap mahasiswa memiliki kemampuan untuk menjadi kreatif dengan karakter-karakter yang dimiliki mahasiswa. Karakter tersebut dapat dilihat melalui indikator kemampuan berpikir kreatif. Rata-rata kemampuan berpikir kreatif mahasiswa diukur dari setiap indikatornya, diperoleh hasil diantaranya: kemampuan berpikir lancar termasuk dalam kategori baik, (2,89), kemampuan berpikir luwes termasuk dalam kategori baik (2,64), kemampuan berpikir orisinal termasuk dalam kategori baik (2,77), kemampuan berpikir memerinci termasuk dalam kategori baik (3,24), kemampuan berpikir menilai termasuk dalam kategori baik (2,73), kemampuan berpikir rasa ingin tahu termasuk dalam kategori kurang baik (2,29), kemampuan berpikir imajinatif termasuk dalam kategori kurang baik (2,50), kemampuan berpikir menantang termasuk dalam kategori baik (2,90), kemampuan berpikir berani termasuk dalam kategori kurang baik (2,55), kemampuan berpikir menghargai termasuk dalam kategori baik (3,18).

Saran

Bagi mahasiswa khususnya Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Cenderawasih diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir rasa ingin tahu dalam menemukan hubungan yang baru, dan rasa penasaran untuk menyelidiki suatu gagasan. Kemampuan berpikir imajinatif dalam menggambarkan suatu pengalaman yang dialami, dan kemampuan berpikir berani dalam mengambil resiko atas gagasannya serta mempertahankan suatu gagasannya sendiri, agar kemampuan berpikir kreatifnya semakin meningkat.

Diharapkan ada penelitian lanjutan dari judul Profil Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Cenderawasih Tahun Akademik 2020/2021 bukan hanya pada tingkatan program studi tetapi juga pada tingkatan jurusan.

DAFTAR RUJUKAN

- Depdiknas. (2003). Undang-undang RI No.20 tahun 2003.Sistem Pendidikan Nasional.
- Fatmawati, B. (2011). PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF MAHASISWA. *Jurnal Pengajaran MIPA, Volume 16, Nomor 2, Oktober 2011, 16, 85-92.*
- Munandar, Utami. (2009). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: PT. Rineka.
- Puspa Armandita, E. W. (2017). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Pembelajaran Fisika Di Kelas XI MIA 3 SMA Negeri 11 Kota Jambi. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan, Vol.10, 129-135.*
- Putri, Y. W. (2018). KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA PADA PEMBELAJARAN OPERASI PECAHAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN OPEN-ENDED. *Jurnal Pendidikan Matematika Volume 12, No. 2, Juli 2018, 12, 13-22.*

Sadikin, M. A. (2014). PROFIL BERPIKIR KREATIF MAHASISWA TIPE PHLEGMATIS DALAM PEMECAHAN MASALAH PADA MATA KULIAH DASAR DAN PROSES PEMBELAJARAN BIOLOGI. *Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Humaniora Volume 17, Nomor 1, 2014, 17, 45-51.*

Sugiyono (2008). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CVAlfabeta.

Supriyatna, A., & Maria, V. (2017). *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Online Pelaporan SPT Pajak*. Prosiding SNATIF.

Widoyoko, S. (2009). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.